

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang didapatkan dari analisa data hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Nilai kinerja angkutan Kota di Trayek 5 Kota kupang adalah sebagai berikut:
 - a. Rata-rata *load factor* tiap hari di Trayek 5 Kota Kupang yaitu sebesar 120,5 % dimana melebihi kapasitas yang ada yaitu 70% namun berdasarkan hasil penelitian di lapangan tingkat kesesakan yang ada masih dapat ditoleransi karena jenis perjalanan yang dilakukan yang ada merupakan jenis perjalanan pendek (*short trip*) dimana selalu ada penumpang yang naik dan turun di tiap segemen di sepanjang Trayek 5 Kota Kupang. *Load factor* tertinggi tercatat pada hari rabu yaitu sebesar 144,4 % dan *load factor* terendah tercatat pada hari senin yaitu sebesar 88,9 %.
 - b. Dengan rata-rata waktu tempuh tiap kendaraan yang ada sebesar 4,2 menit untuk menyelesaikan 1 segmen maka dapat diketahui bahwa total keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh sebuah kendaraan untuk menyelesaikan satu trayek pulang - pergi yaitu sebesar 37,8 menit atau sebesar 0.63 Jam.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan diketahui bahwa semua kendaraan yang tercatat sebanyak 6 kendaraan beroperasi penuh selama 6 hari penelitian dengan jumlah rit sebanyak 6 rit per hari.
 - d. Rata-rata penumpang yang tercatat selama 6 hari penelitian dari 6 kendaraan angkutan kota yang ada yaitu sebanyak 1509 orang per kendaraan
2. Tarif yang berlaku berdasarkan BOK yaitu:
 - a. Dari hasil analisa yang ada maka diketahui bahwa untuk total tarif berdasarkan *load factor* dengan tingkat keterisian 70% di Trayek 5 Kota Kupang dengan panjang trayek 15,08 Km yaitu sebesar Rp 1.543,638

- b. Total BOK per rit yaitu sebesar Rp 66.000/ hari dan pendapatan per hari sebesar 396.000/ hari sehingga pemilik jasa angkutan masih memiliki keuntungan sebesar Rp 1.543,638/ hari

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan evaluasi terhadap tarif yang berlaku secara periodik
2. Perlu dilakukan penataan kembali terhadap rute operasi angkutan umum di Kota Kupang agar tidak terjadi perpotongan trayek oleh angkutan lain seperti yang ada sekaramg ini.
3. Diperlukan tindakan untuk menuntut penumpang khususnya anak sekolah untuk membayar tarif angkutan sesuai ketentua yang sudah ditetapkan karena yang ditemukan di lapangan yaitu penumpang siswa/siswi seringkali membayar tarif angkutan dibawah tarif yang sudah ditetapkan.